



LAPORAN KINERJA

**DEPUTI BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN**

TAHUN 2023



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**LAPORAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2023**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

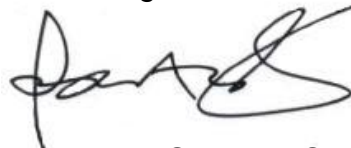
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2024

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Rihut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI



IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon I wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan dalam Tahun 2023 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2023 sebesar 111,99% serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2023 sebesar 67,51%. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.32%
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100%
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	25.5 menit	16.40 menit	155.49%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi.....	4
1. Kedudukan	4
2. Tugas	4
3. Fungsi	5
4. Susunan Organisasi	5
B. Isu Strategis	7
C. Sistematika Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan	10
D. Sasaran Program	11
E. Tujuan, Sasaran Program dan IKU	13
F. Hubungan Lintas Sektoral (<i>Crosscutting</i>)	20
G. Perjanjian Kinerja 2023.....	26
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Pengukuran Kinerja	28
B. Analisis Capaian Kinerja	29
1. Sasaran Program 5	32
2. Sasaran Program 6	49
C. Realisasi Anggaran	81
D. Kinerja Lainnya	82
BAB IV PENUTUP	83

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Kinerja Tahun 2023

LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2023

LAMPIRAN 3 : Renja/RKT Tahun 2023

LAMPIRAN 4 : Rencana Aksi 2023

LAMPIRAN 5 : Pemantauan Rencana Aksi 2023

LAMPIRAN 6 : Pengukuran Kinerja Tahun 2023

LAMPIRAN 7 : Indikator Kinerja

LAMPIRAN 8 : SOP Pengumpulan Data

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	7
Gambar 2.1	Peta Strategis Basarnas 2020-2024	18
Gambar 2.2	Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	19
Gambar 3.1	Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	14
Tabel 2.2	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	26
Tabel 2.4	Anggaran Tahun 2023	27
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023	28
Tabel 3.2	IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023	31
Tabel 3.3	Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM	32
Tabel 3.4	IKSP.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	32
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	33
Tabel 3.6	Nilai IKM.....	34
Tabel 3.7	Nilai Rata-Rata Unsur SKM	34
Tabel 3.8	Anggaran pendukung capaian IKSK.1.1	35
Tabel 3.9	IKSP.1.2 Perbandingan target dan realisasi	40
Tabel 3.10	IKSP.1.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	40
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	41
Tabel 3.12	Rekapitulasi data pelaksanaan Operasi SAR	42
Tabel 3.13	Data waktu tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan.....	43
Tabel 3.14	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.2	46
Tabel 3.15	IKSP.1.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	52
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	

Kinerja Level Nasional/Internasional	53
Tabel 3.17 Rekapitulasi data evakuasi korban.....	53
Tabel 3.18 Rekapitulasi data evakuasi korban pada UPT	54
Tabel 3.19 Anggaran Pendukung capaian IKSP.1.3.....	56
Tabel 3.20 Perbandingan antara target dengan realisasi	61
Tabel 3.21 Perbandingan dengan tahun sebelumnya.....	64
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	
Kinerja Level Nasional/Internasional	63
Tabel 3.23 Data petugas siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan	63
Tabel 3.24 Jumlah jam siaga pada BCC.....	64
Tabel 3.25 Sarana Siaga Rutin	64
Tabel 3.26 Inventaris yang dimiliki pada siaga rutin.....	65
Tabel 3.27 Software Aplikasi.....	65
Tabel 3.28 Ruang dan Fasilitas Lain	66
Tabel 3.29 Total Perhitungan Fasilitas.....	66
Tabel 3.30 Data siaga SAR Khusus.....	66
Tabel 3.31 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	67
Tabel 3.32 Anggaran pendukung capaian ISKP.2.1	67
Tabel 3.33 IKSP.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023.....	69
Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	
Kinerja Level Nasional/Internasional	70
Tabel 3.35 Kualifikasi Peserta Latihan.....	71
Tabel 3.36 Sarana Latihan.....	71
Tabel 3.37 Prosedur Latihan.....	71
Tabel 3.38 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.....	72
Tabel 3.39 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.2	72

Tabel 3.40	IKSP.2.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	75
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	76
Tabel 3.42	Data Response Time	77
Tabel 3.43	Data Response Time Keseluruhan Jenis Operasi.....	79
Tabel 3.44	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.3	80
Tabel 3.45	Realisasi Anggaran	81

BAB I PENDAHULUAN

Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/ atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan dinyatakan bahwa lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Badan SAR Nasional. Lembaga pelaksana yang menyelenggarakan SAR ini adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dimana tata kerja dan organisasinya diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perpres tersebut menyatakan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pentingnya penyelenggaraan SAR tidak terbatas pada kepentingan Nasional, tetapi juga Internasional. Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa–Bangsa (PBB), International Civil Aviation Organization (ICAO), International Maritime Organization (IMO), serta anggota International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG), diwajibkan membentuk organisasi SAR yang memiliki kemampuan dan kesiapan melaksanakan koordinasi serta kegiatan operasi SAR di dalam wilayah tanggung jawabnya. Selain itu, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut mampu melakukan kerjasama dengan negara tetangga sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Wilayah Republik Indonesia yang terletak di antara jalur perhubungan 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera dianggap sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran internasional. Oleh karena itu,

Indonesia bertanggung jawab dalam upaya keselamatan serta penyelamatan tanpa memandang bendera kebangsaan, jenis kegiatan maupun kepentingannya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus penerbangan dan pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami kecelakaan di wilayah Indonesia. Keberadaan organisasi SAR di suatu wilayah akan memberikan rasa aman dalam penerbangan dan pelayaran. Tanpa adanya organisasi dan jasa pelayanan SAR, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai “*black area*”, yang dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Peningkatan jumlah kecelakaan transportasi khususnya transportasi laut dan udara sekarang ini, menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standard penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO), sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga pada tahap tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan response, yang ditunjukkan oleh pengerahan unsur SAR, serta keberhasilan operasi SAR berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan diselamatkan. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggara SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara

bersama-sama oleh mekanisme pengeralahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR.

Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan–keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah hingga unit kerja eselon I untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Bidang Operasi pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Tugas

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pemberian bimbingan di bidang operasi SAR;
- b. perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan;
- d. perumusan dan pelaksanaan standardisasi siaga, latihan, dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- e. perumusan kebutuhan siaga, latihan dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelayanan informasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- i. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- j. pelaksanaan siaga, latihan, dan operasi pencarian dan pertolongan;
- k. Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

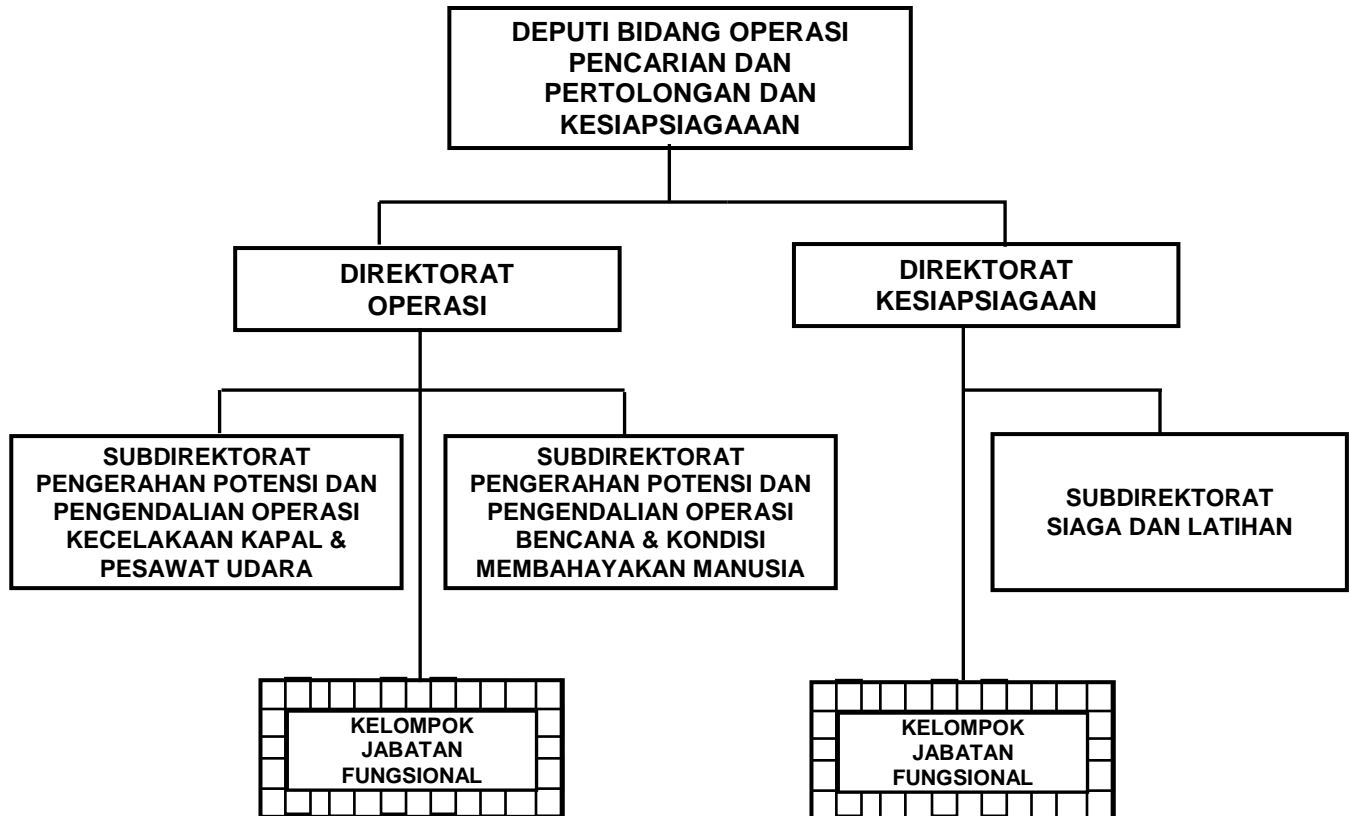
4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang

Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, terdiri atas:

- a. Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang Operasi pencarian dan pertolongan.
- b. Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.
- c. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- d. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus;
- e. Subdirektorat Siaga dan Latihan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan, bimbingan teknis, asistensi, dan pengelolaan fasilitas di bidang siaga dan latihan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



B. Isu Strategis

Terdapat permasalahan dalam aspek manajemen pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis dan perlu diselesaikan pada periode Renstra Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Periode 2023-2024.

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat serta 77 Pos Pencarian dan Pertolongan. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan dan pos pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan diasistensi dibidang operasi pencarian dan pertolongan;

2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Pertama dan Ahli Madya;
3. Diperlukan beberapa bimbingan teknis dan pelatihan terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2023 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2023, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (2) menetapkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga Wajib menyusun Renstra Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Di samping itu, Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Pasal 18 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

Mengingat Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan telah menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan fungsinya

A. Visi

Visi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Visi Lembaga yaitu :

“Mewujudkan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan Terkoordinasi yang didukung dengan sumber daya manusia yang Profesional serta Sarana dan Prasarana yang memadai”

B. Misi

Misi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Misi Lembaga yaitu :

1. Menyelenggarakan siaga pencarian dan pertolongan selama 24 jam secara terus – menerus sesuai dengan pembagian waktu;
2. Menyelenggarakan latihan pencarian dan pertolongan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai prosedur yang berlaku;
3. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR) secara Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan terkoordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan.

C. Tujuan

Dalam rangka menjabar visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1.

TN Memperkuat pelayanan dasar keselamatan dan keamanan transportasi nasional

TS.1 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan professional

TS.2 Terselenggaranya keandalan sumber daya dan kualitas lembaga pencarian dan pertolongan

- TP.1 **Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan**
- TP.2 Terciptanya kualitas SDM Basarnas dan Potensi yang andal dan profesional
- TP.3 Tersedianya sarana, prasarana, dan sistem komunikasi yang andal
- TP.4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas
- TP.5 Terwujudnya regulasi dan kelembagaan yang berkualitas.

D. Sasaran Program

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan seperti pada Gambar 2.1. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). Stakeholder adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi

2. *Customer Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. Customer merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia.

3. *Internal Business Process*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam

memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*.

4. *Learning and Growth Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customer* dan *stakeholder*.

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, yaitu:

- SP1 Meningkatkan kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan**
- SP2 Meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan petolongan**

E. Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Utama

Pada tabel 2.2 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Program untuk setiap Sasaran Program. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Program dan Indikator Kinerja Utama

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit
			IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
	SP.2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	85
			IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	74

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSP 2.3	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit

Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

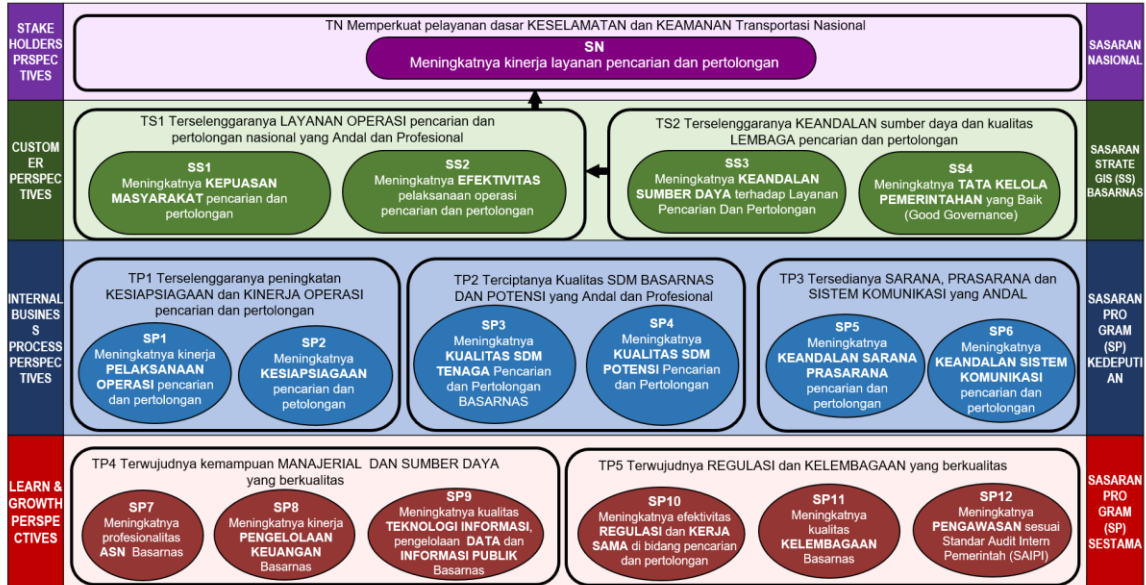
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks/ Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
		IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	Menghitung waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan bencana. Indikator ini mengukur waktu tempuh yang terbagi berdasarkan lokasi kecelakaan (laut/ perairan atau daratan) <i>Rata2 = $\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$</i>
		IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi <i>% = $\frac{\text{Jumlah korban (selamat+meninggal)}}{\text{Total korban}} \times 100\%$</i>
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Pengukuran dari pelaksanaan: A. Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, fasilitas pendukung; B. Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
					Mengukur tingkat siaga pencarian dan perolongan dengan membandingkan antara: Indeks: (Rata-rata nilai A x 0.4) + (nilai B x 0.6)
		IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur jumlah peserta latihan yang memenuhi kualifikasi dibandingkan dengan jumlah peserta latihan sesuai ketentuan - Jumlah sarana dan prasarana SAR yang tersedia sesuai kebutuhan latihan dibandingkan dengan yang tidak tersedia - Terlaksananya latihan yang sesuai prosedur dibandingkan dengan yang tidak sesuai prosedur
		IKSP 2.3	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	<i>Response time</i> menghitung waktu berita kecelakaan atau bencana diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan

Sumber : SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran program. Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

IKSP.1.2 : Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Kegiatan Program *National Accreditation Process*

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) telah mengembangkan kerangka kerja dan penguatan kapasitas tim *Urban Search and Rescue* (USAR) internasional dengan membentuk sistem klasifikasi (*INSARAG External Classification*) serta penguatan kapasitas USAR nasional melalui *National Accreditation Process* (NAP). Tata kerja dan metode INSARAG dijabarkan dalam *INSARAG Guidelines* dan disahkan oleh Resolusi Umum PBB 57/150 tanggal 26 Desember 2002, tentang Penguatan Efektifitas dan Koordinasi Internasional bagi perbantuan Tim USAR.

Merujuk pada rencana strategis INSARAG tahun 2021-2026 yang menekankan pentingnya pengembangan empat program prioritas yaitu: *Quality Standard*, *Localization*, *Flexible Response* dan *Partnerships*. Pada program prioritas localization, negara-negara anggota INSARAG secara *voluntary basis* diajak untuk meningkatkan kapasitas USAR yang terintegrasi guna menjamin interoperabilitas, kesamaan metode respons dan pemahaman bahasa teknis dengan cara adopsi dan adaptasi INSARAG *guidelines* melalui NAP. Berdasarkan mandat undang-undang nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai instansi penjuror penyelenggaraan operasi SAR di Indonesia perlu untuk menyamakan metode operasi USAR yang dilaksanakan oleh Tim USAR di wilayah Indonesia. NAP merupakan salah satu keberlanjutan program peningkatan kapasitas Basarnas yang diawali dengan pembentukan tim Indonesia *Search and Rescue* (INASAR). NAP merupakan proses kesiapsiagaan melalui implementasi mitigasi struktural dan non-struktural yang dilaksanakan oleh Basarnas dalam rangka pengurangan risiko bencana di Indonesia.

Program NAP yang dilaksanakan oleh 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selalu melibatkan para pemangku kepentingan terkait dari proses pembentukan program hingga pelaksanaannya di 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan dimaksud. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- Kementerian Kesehatan;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- *United Nations Office for Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA);
- Dinas Kesehatan;
- Sektor Privat;

- Komunitas SAR Dog;
- Dokter (Potensi SAR).

IKSK.1.3 : Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban ditujukan untuk pelaksanaan *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE) 2022* dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang akan dihadiri oleh negara-negara anggota INSARAG di kawasan *Asia-Pacific*. Selain itu, akun ini akan dialokasikan untuk dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional.

Merujuk pada rencana kerja INSARAG *Regional Asia-Pacific* tahun 2022, Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan INSARAG *Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE)* pada tanggal 5 s.d 9 September 2022 di Bali. Latar belakang Basarnas mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar yaitu proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20 di Indonesia sekaligus memperingati tahun emas Basarnas di tahun 2022.

AP ERE 2022 berlangsung selama 5 hari dan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-

19. Latihan bersama yang dihadiri oleh sekitar 300 orang peserta dari 19 negara dan 6 organisasi internasional ini merupakan latihan dengan metode *command post exercise* (latihan posko) yang melibatkan elemen manajemen dan pengambilan keputusan dari tingkat nasional maupun internasional. Skenario latihan difokuskan pada pada sepuluh hari pertama pasca kejadian gempa bumi di Bali, yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, runtuhnya infrastruktur bangunan dan memiliki risiko kemanusiaan lainnya sebagai dampak ikutan bencana. Bencana dengan skala besar tersebut melampaui kapasitas tanggap darurat bencana di tingkat lokal maupun nasional, sehingga memerlukan perbantuan internasional seperti Tim USAR, *Emergency Medical Team* (EMT), *United Nations Disaster Assessment and Coordination* (UNDAC), dan tim ASEAN *Emergency Response and Assessment Team* (ERAT) dengan memasukan protokol Covid-19 serta penanganan runtuh situs-situs bersejarah maupun keagamaan di dalam skenario latihan.

Tujuan utama dari penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk mempraktekkan dan memperkuat kesiapsiagaan dan koordinasi respons diantara para pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendukung negara terdampak demi menjaga kualitas dan kuantitas penyelamatan korban bencana. Selain itu, secara spesifik tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P.

IKSP.2.2 : Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a. Latihan Malindo

Latihan Malindo merupakan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia dalam bidang pencarian dan pertolongan. Latihan pencarian dan pertolongan (SAR) gabungan antar dua negara merupakan realisasi dari Letter of Aggrement (LoA) for The Provision of Search and Rescue Service Between Indonesia-Malaysia tahun 1985 dan Hasil Sidang Jawatan Kuasa Latihan Bersama (JKLB) Malindo ke-86 di Jakarta. Indonesia dan Malaysia merupakan anggota ICAO dan IMO yang wajib menyediakan pelayanan SAR terhadap kapal dan pesawat udara yang mengalami keadaan darurat di wilayah tanggung jawab SAR masing-masing tanpa ada wilayah blank area. Latihan bersama ini bertujuan untuk menjamin keselamatan di wilayah perbatasan, baik terhadap warga asing maupun terhadap warga negara Indonesia dan Malaysia, serta diharapkan dapat lebih memantapkan lagi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan apabila terjadi keadaan darurat di wilayah perbatasan. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

1. Perwakilan Indonesia

- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- TNI AD, TNI AL, TNI U;
- Bakamla;

- Polairud;
- Baharkam;
- PMI;
- AIRNAV;
- BMKG;
- RS Bhayangkara;
- PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Bea Cukai;
- Kementerian Keuangan.

2. Perwakilan Malaysia

- MRCC Putrajaya;
- MRSC Johor Bahru.

IKSP.2.3 : Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Siaga Khusus

Siaga Khusus adalah pelaksanaan siaga yang dilakukan selain dari siaga rutin untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi terjadinya dan/atau menghadapi keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Siaga khusus dilaksanakan pada waktu/kondisi hari libur nasional; hari besar keagamaan, kegiatan pariwisata, hari perayaan tradisi dan budaya, kunjungan pejabat negara, kegiatan olahraga internasional, nasional dan daerah, serta status keadaan darurat bencana. Siaga khusus tersebut dilakukan untuk mendukung jaminan keselamatan Pencariandan dan Pertolongan terhadap program yang ditetapkan pemerintah pusat dalam suatu posko yang berskala nasional. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

- Kementerian Perhubungan;
- Kementerian Kesehatan;
- PMI;

- Polri;
- TNI.

G. Perjanjian Kinerja 2023

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	88
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	25,5 menit

Pagu Anggaran

: Rp. 10.634.938.000,-

H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2023, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2023, yakni:

Tabel 2.4 Anggaran Tahun 2023

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	
- Pengelolaan Operasi SAR	6.772.168.000
- Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	3.862.770.000

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti:

Pengelolaan Operasi SAR (Direktorat Operasi)

1. 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR
2. 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR
3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR (Direktorat Kesiapsiagaan)

1. 3972.AEA.001 Latihan SAR
2. 3972.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Kesiapsiagaan SAR
3. 3972.BKA.001 Siaga SAR

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2023 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 111.96% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023

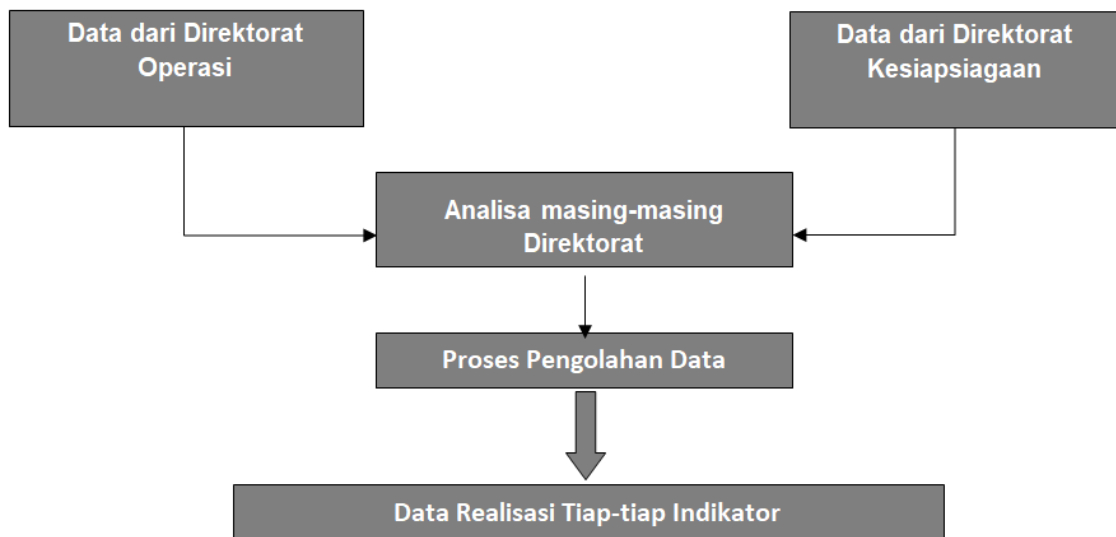
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	88	90.91	103.32%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100%
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25.5 menit	16.40 menit	155.49%
Capaian (%)					111.99%

B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Kedeputusan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Direktorat Operasi dan Direktorat Kesiapsiagaan, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data



Pengukuran tingkat capaian kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

1. Sasaran Program “Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” (SP 1)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

IKSP.1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

**Tabel 3.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023
(IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3)**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	88	90.91	103.32%
2	Waktu Tempuh (<i>deployment time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit	129.10 menit	113.93%
3	Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%

1) IKSP.1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan

kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.4 IKSP.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	86	87,49	101,73%
	2021	86	88,11	102,45%
	2022	87	89.17	102.49%
	2023	88	90.91	103.32%

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan

pembinaan dan pengawasan serta Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan yang bertanggungjawab terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Rata-rata nilai IKM hasil survei pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023 yaitu sebesar 90.91.

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 103.31%, di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 102.49%. sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak dapat dibandingkan karena terdapat perubahan target sebesar 87 menjadi 88.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	88	90.91	103.31%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.6 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
89.65	89.09	90.32	91.08

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.7 Nilai rata-rata 9 (sembilan) unsur untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2023

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata (Tahunan)	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3.46	3.44	3.50	3.55	3.54	Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.51	3.48	3.50	3.56	3.55	Baik
3	Waktu Penyelesaian	3.44	3.43	3.49	3.52	3.52	Baik
4	Biaya/Tarif	3.94	3.94	3.94	3.92	3.91	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.46	3.41	3.49	3.54	3.53	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.58	3.55	3.56	3.64	3.63	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.55	3.54	3.61	3.64	3.64	Sangat Baik

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata (Tahunan)	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.43	3.37	3.53	3.52	3.52	Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.90	3.90	3.87	3.86	3.85	Sangat Baik
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)						90.91	Sangat Baik

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.1.

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian IKSP.1.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian	200.000.000	100.000.000	100.000.000	94.838.935 (94.84%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
pertolongan	dan Pertolongan				

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja pada IKSP.1.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni adanya koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan
- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3.91 (tiga koma

sembilan puluh satu), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3.52 (tiga koma lima puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.1.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni :

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 26 s/d 27 Juli 2023;
- 2) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tanggal 3 s/d 5 Oktober 2022.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

2) IKSP.1.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Penghitungan Waktu Tempuh (*Deployment time*) berdasarkan pada SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 yakni = Menghitung waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan bencana. Indikator ini mengukur waktu tempuh yang terbagi berdasarkan lokasi kecelakaan (laut/ perairan atau daratan). Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi

Tabel 3.9 IKSP.1.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.10 IKSP.1.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150 menit	243.04 menit	37.97%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
	2023	150 menit	129.10 menit	113.93%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan mengalami kenaikan. Di tahun 2022 apaian indikator kinerja sebesar 37.97% dan pada tahun 2023 mencapai 113.93%. Sehingga di tahun 2023 dika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 75.96%.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan

operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (DEPLOYMENT TIME) MENIT
1	PESAWAT UDARA	6	72.83
2	KAPAL	846	154.98
3	BENCANA	114	115.75
4	KMM	1,385	118.64
5	KECELAKAAN KHUSUS	63	40.81
TOTAL		2,414	129.10

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2,414 operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada tahun 2023 yaitu 129.10 menit dengan capaian 113.93%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	-	28	2,262	80.79	12	1,823	151.92	59	6,466	109.59	1	35	35.00	100	10,586	105.86
2	MEDAN	-	-	-	21	3,947	187.95	8	1,215	151.88	90	15,938	177.09	2	491	245.50	121	21,591	178.44
3	PADANG	-	-	-	14	1,288	92.00	12	1,160	96.67	50	6,572	131.44	4	131	32.75	80	9,151	114.39
4	PEKANBARU	-	-	-	22	3,591	163.23	5	837	167.40	47	6,922	147.28	-	-	-	74	11,350	153.38
5	JAMBI	1	60	60.00	20	2,376	118.80	2	220	110.00	34	5,473	160.97	1	60	60.00	58	8,189	141.19
6	BENGKULU	-	-	-	7	572	81.71	2	85	42.50	18	2,953	164.06	1	60	60.00	28	3,670	131.07
7	PALEMBANG	-	-	-	14	3,334	238.14	3	466	155.33	51	6,883	134.96	-	-	-	68	10,683	157.10
8	LAMPUNG	-	-	-	18	3,746	208.11	6	794	132.33	26	3,023	116.27	1	8	8.00	51	7,571	148.45
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	26	7,314	281.31	1	30	30.00	10	602	60.20	-	-	-	37	7,946	214.76
10	PANGKAL PINANG	-	-	-	23	3,013	131.00	1	90	90.00	21	1,184	56.38	-	-	-	45	4,287	95.27
11	NATUNA	-	-	-	15	2,410	160.67	3	21	7.00	2	227	113.50	-	-	-	20	2,658	132.90
12	MENTAWAI	-	-	-	22	2,149	97.68	-	-	-	3	1,180	393.33	-	-	-	25	3,329	133.16
13	BANTEN	-	-	-	11	1,535	139.55	1	129	129.00	22	2,280	103.64	3	68	22.67	37	4,012	108.43
14	JAKARTA	-	-	-	16	3,171	198.19	2	240	120.00	84	8,041	95.73	2	33	16.50	104	11,485	110.43
15	BANDUNG	1	150	150.00	18	4,645	258.06	6	1,120	186.67	100	11,434	114.34	3	96	32.00	128	17,445	136.29
16	SEMARANG	-	-	-	14	1,428	102.00	14	588	42.00	108	6,001	55.56	20	519	25.95	156	8,536	54.72
17	SURABAYA	1	147	147.00	47	6,776	144.17	3	96	32.00	103	11,803	114.59	1	12	12.00	155	18,834	121.51
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	1	30	30.00	28	889	31.75	10	219	21.90	39	1,138	29.18

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
19	DENPASAR	-	-	-	21	2,748	130.86	2	122	61.00	47	2,483	52.83	-	-	-	70	5,353	76.47
20	MATARAM	-	-	-	12	1,995	166.25	2	47	23.50	40	3,179	79.48	-	-	-	54	5,221	96.69
21	KUPANG	-	-	-	19	1,807	95.11	-	-	-	24	3,332	138.83	-	-	-	43	5,139	119.51
22	MAUMERE	-	-	-	31	3,535	114.03	4	334	83.50	13	2,030	156.15	-	-	-	48	5,899	122.90
23	PONTIANAK	-	-	-	30	4,090	136.33	-	-	-	34	7,194	211.59	-	-	-	64	11,284	176.31
24	BALIKPAPAN	-	-	-	22	5,485	249.32	-	-	-	41	8,364	204.00	-	-	-	63	13,849	219.83
25	BANJARMASIN	-	-	-	15	2,038	135.87	1	490	490.00	27	3,009	111.44	-	-	-	43	5,537	128.77
26	MANADO	-	-	-	21	5,574	265.43	2	100	50.00	18	2,188	121.56	2	45	22.50	43	7,907	183.88
27	GORONTALO	-	-	-	7	1,601	228.71	2	330	165.00	16	1,352	84.50	-	-	-	25	3,283	131.32
28	PALU	1	55	55.00	28	3,463	123.68	2	800	400.00	24	3,998	166.58	2	106	53.00	57	8,422	147.75
29	MAKASSAR	-	-	-	27	4,070	150.74	5	340	68.00	45	5,818	129.29	-	-	-	77	10,228	132.83
30	KENDARI	-	-	-	43	5,887	136.91	-	-	-	24	2,894	120.58	-	-	-	67	8,781	131.06
31	AMBON	1	10	10.00	59	9,676	164.00	1	180	180.00	12	960	80.00	-	-	-	73	10,826	148.30
32	TERNATE	-	-	-	40	6,304	157.60	-	-	-	8	1,146	143.25	-	-	-	48	7,450	155.21
33	SORONG	-	-	-	13	2,309	177.62	1	310	310.00	5	529	105.80	-	-	-	19	3,148	165.68
34	MANOKWARI	-	-	-	11	1,629	148.09	-	-	-	5	776	155.20	1	190	190.00	17	2,595	152.65
35	BIAK	-	-	-	12	1,078	89.83	-	-	-	5	255	51.00	-	-	-	17	1,333	78.41
36	JAYAPURA	1	15	15.00	8	1,100	137.50	-	-	-	10	1,121	112.10	-	-	-	19	2,236	117.68
37	TIMIKA	-	-	-	16	1,971	123.19	-	-	-	4	732	183.00	-	-	-	20	2,703	135.15
38	MERAUKE	-	-	-	12	1,386	115.50	-	-	-	6	537	89.50	-	-	-	18	1,923	106.83
39	NIAS	-	-	-	13	2,372	182.46	6	595	99.17	22	2,792	126.91	1	15	15.00	42	5,774	137.48

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
40	CILACAP	-	-	-	10	945	94.50	1	254	254.00	48	5,227	108.90	3	285	95.00	62	6,711	108.24
41	TARAKAN	-	-	-	8	1,050	131.25	-	-	-	19	2,023	106.47	-	-	-	27	3,073	113.81
42	PALANGKARAYA	-	-	-	13	3,647	280.54	1	310	310.00	16	2,531	158.19	2	60	30.00	32	6,548	204.63
43	MAMUJU	-	-	-	19	1,795	94.47	2	40	20.00	16	1,979	123.69	3	138	46.00	40	3,952	98.80
	JUMLAH	6	437	72.83	846	131,112	154.98	114	13,196	115.75	1,385	164,320	118.64	63	2,571	40.81	2,414	311,636	129.10

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Program National Accreditation Process	900.000.000	900.000.000	1.064.715.000	1.053.452.913 (98.94%)
	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	15.000.000.000	3.900.000.000	10.689.124.000	4.702.903.502 (44.00%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan atau kinerja yang tinggi pada capaian kinerja IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah, maka semakin banyak dibentuknya pos pencaian dan pertolongan dan unit siaga pencarian dan pertolongan di setiap wilayah kerja;
 - 2) Pengadaan alat pencarian dan pertolongan yang semakin memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 3) Selalu update pada informasi BMKG terkait cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 4) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian, selalu dikondisikan dengan alat yang sesuai.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni:
- 1) Kegiatan pada Program National Accreditation Process, yaitu:
 - a) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang 11-13 Juli 2023;
 - b) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang 3 s.d. 7 Juli 2023;
 - c) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado 17 s.d. 21 Juli 2023;
 - d) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram 10 s.d. 14 Juli 2023;
 - e) Melaksanakan Tahap Penilaian dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) tanggal 18 s.d 24 September

- 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, Palembang, Mataram dan Manado;
- f) Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi di wilayah Cilacap - Jawa Tengah pada tanggal 1 s.d 4 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;
 - g) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 22 s.d 26 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar;
 - h) Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi dari Jakarta ke Yogyakarta pada tanggal 6 s.d 8 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta;
 - i) Diseminasi Informasi Program National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya;
- 2) Kegiatan Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR, yaitu:
- a) Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023;
 - b) Dukungan operasi SAR Kecelakaan Heli Bell 412 SP/-3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 february 2023;
 - c) Dukungan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan pada Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Merak Banten tanggal 1 Maret 2023;
 - d) Dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Tanah Longsor di Desa Bangkai, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023;

- e) Dukungan siaga SAR khusus pengamanan arus idul fitri 2023 tanggal 14 April s.d 2 Mei 2023 di Lampung, Yogyakarta, Bakauheni, Trenggalek, Semarang, Cipali, Merak;
- f) Dukungan pelaksanaan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-42 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur tanggal 5 s.d 11 Mei 2023;
- g) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evakuasi orang obesitas ke RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 9 Juni 2023;
- h) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evakuasi jenazah orang obesitas di RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 22 Juni 2023;
- i) Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, penambang terjebak di dalam tambang emas rakyat Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah pada tanggal 28 Juli s.d 2 Agustus 2023;
- j) Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal nelayan Sumber Makmur dihantam ombak dan tenggelam di Perairan Karawang Jawa Barat, pada tanggal 21 September 2023;
- k) Dukungan Asistensi penyelenggaraan NAP tgl 17-22 Sept di KPP Palembang, Padang, Mataram, Manado;
- l) Pendampingan Tim Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) atas kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Bandung di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung 17-19 Juli 2023;
- m) Dukungan Kunjungan Kerja Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Anggota Komisi V DPR RI ke Kantor Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, pada tanggal 18 Juli 2023;

- n) Kegiatan Asistensi Kecelakaan Kapal KM Trifani GT 125 di Perairan Lahewa Kab.Nias Utara tanggal 11 s.d 21 Oktober 2023;
- o) Kegiatan Kesiapsiagaan SAR pada KTT Archipelago and Island States Forum 2023 di Denpasar 9 s.d 11 Oktober 2023;
- p) Pendampingan Tim audit BPK ke Kansar:
 - Balikpapan: 15 s.d 21 Oktober 2023
 - Manado: 16 s.d 22 Oktober 2023
 - Semarang & Padang: 1 s.d 7 Oktober 2023
- q) Dukungan Refresh Under water BSG di Banyuwangi, tgl 11 s.d 17 Nov, dan 20 s.d 24 Nov 2023;
- r) Dukungan Puncak Acara Sail Teluk Cendrawasih tgl 21 s.d 24 Nov 2023;
- s) Kegiatan Asistensi Operasi SAR Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Desa Simalungampe Kec. Bakti Raja Kab. Humbang Hasundutan tanggal 3 s.d 15 Desember 2023;
- t) Asistensi Siaga Nataru Jakarta, Solo, Denpasar, Ambon, Banten, Timika, Kupag, Lampung, Surabaya di bulan Desember 2023;
- u) Kegiatan Kesiapsiagaan SAR Khusus Aquabike Jetski 22 s.d 26 Novemver 2023.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2023 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;
- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Menganalisis dan mengevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Terus mengupdate ilmu pencarian dan pertolongan;
- 6) Terus meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

3) IKSP.1.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

Tabel 3.15 IKSKP.1.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	99.19%	99.19%
	2021	100%	98.64%	98.64%
	2022	100%	99.29%	99.29%
	2023	100%	98.20%	98.20%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan mengalami penurunan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64%, tahun 2022 mencapai 99.29% dan pada tahun 2023 mencapai 98.20%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1.09%.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSP.1.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.17 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN PADA OPERASI SAR (%)
				TEREVAKUASI				TIDAK TEREVAKUASI		
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	PESAWAT UDARA	6	36	26	72.22	10	27.78	-	-	100.00
2	KAPAL	846	8,450	7,835	92.72	385	4.56	230	2.72	97.28
3	BENCANA	114	11,570	11,395	98.49	152	1.31	23	0.20	99.80
4	KMM	1,385	1,859	557	29.96	1,142	61.43	160	8.61	91.39
5	KECELAKAAN KHUSUS	63	1,060	985	92.92	74	6.98	1	0.09	99.91

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2023		2,414	22,975	20,798	90.52	1,763	7.67	414	1.80	98.20

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.18 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	28	15	13	2	12	504	2	3	59	15	51	5	1	40	4	-
2	MEDAN	-	-	-	-	21	63	15	3	8	221	3	12	90	16	83	9	2	4	9	1
3	PADANG	-	-	-	-	14	56	3	4	12	2,200	32	-	50	37	43	3	4	2	5	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	22	376	25	2	5	19	1	-	47	5	41	6	-	-	-	-
5	JAMBI	1	8	-	-	20	40	17	-	2	50	-	-	34	10	28	1	1	7	-	-
6	BENGGKULU	-	-	-	-	7	22	1	-	2	27	-	-	18	2	19	4	1	1	1	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	14	8	15	3	3	2	2	-	51	2	45	5	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	18	138	11	3	6	522	5	-	26	4	26	1	1	1	1	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	26	106	12	2	1	83	-	-	10	5	10	-	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	-	-	-	-	23	208	8	3	1	4	-	-	21	7	16	-	-	-	-	-
11	NATUNA	-	-	-	-	15	37	1	9	3	7	50	4	2	1	-	1	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	22	181	-	1	-	-	-	-	3	3	2	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	11	636	6	2	1	-	1	-	22	6	19	1	3	2	2	-
14	JAKARTA	-	-	-	-	16	155	14	20	2	62	23	-	84	21	93	3	2	4	2	-
15	BANDUNG	1	5	-	-	18	39	9	7	6	264	1	1	100	48	92	10	3	2	2	-
16	SEMARANG	-	-	-	-	14	13	9	14	14	464	5	1	108	34	89	5	20	66	26	-
17	SURABAYA	1	-	4	-	47	170	42	23	3	-	1	-	103	39	88	17	1	2	-	-
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	28	13	23	-	10	796	4	-
19	DENPASAR	-	-	-	-	21	424	6	14	2	7	2	-	47	22	30	5	-	-	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	12	47	4	4	2	-	-	-	40	17	31	8	-	-	-	-
21	KUPANG	-	-	-	-	19	90	3	6	-	-	-	-	24	15	17	4	-	-	-	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	31	315	4	3	4	2	5	2	13	3	7	3	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	30	309	12	4	-	-	-	-	34	9	26	3	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	22	59	16	8	-	-	-	-	41	25	32	8	-	-	-	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	15	38	10	1	1	-	5	-	27	14	24	-	-	-	-	-
26	MANADO	-	-	-	-	21	98	4	3	2	1,674	5	-	18	29	4	5	2	3	6	-
27	GORONTALO	-	-	-	-	7	99	2	-	2	6	2	-	16	2	11	3	-	-	-	-
28	PALU	1	8	-	-	28	1,441	4	7	2	12	1	-	24	10	14	11	2	37	6	-
29	MAKASSAR	-	-	-	-	27	169	17	2	5	172	3	-	45	54	33	3	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	43	1,085	20	9	-	-	-	-	24	18	15	3	-	-	-	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)							
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN						
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H				
31	AMBON	1	5	-	-	59	470	4	16	1	50	-	-	12	3	7	2	-	-	-	-
32	TERNATE	-	-	-	-	40	362	12	7	-	-	-	-	8	8	4	1	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	13	101	1	3	1	8	-	-	5	3	2	-	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	11	39	1	2	-	-	-	-	5	8	6	4	1	4	1	-
35	BIAK	-	-	-	-	12	46	6	15	-	-	-	-	5	-	3	3	-	-	-	-
36	JAYAPURA	1	-	6	-	8	26	8	3	-	-	-	-	10	1	9	2	-	-	-	-
37	TIMIKA	-	-	-	-	16	92	8	4	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	12	24	3	4	-	-	-	-	6	3	3	-	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	13	48	3	4	6	4,941	-	-	22	12	19	3	1	1	1	-
40	CILACAP	-	-	-	-	10	18	14	1	1	83	-	-	48	15	39	15	3	3	3	-
41	TARAKAN	-	-	-	-	8	35	7	4	-	-	-	-	19	5	14	1	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	13	19	8	5	1	-	-	-	16	7	10	-	2	7	-	-
43	MAMUJU	-	-	-	-	19	118	7	3	2	11	3	-	16	6	10	1	3	3	1	-
	JUMLAH	6	26	10	-	846	7,835	385	230	114	11,395	152	23	1,385	557	1,142	160	63	985	74	1

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP 1.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian IKSP 1.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Realisasi Setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Peningkatan Kapasitas Urban	2.230.000.000	750.000.000	1.254.234.000	1.243.889.858 (99.18%)
	Rapat Koordinasi SAR Nasional	250.000.000	50.000.000	50.000.000	40.283.000 (80.57)
	IMO dan ICAO Meeting Group	200.000.000	200.000.000	200.000.000	189.340.192 (94.67%)
	Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	945.448.000	495.448.000	495.448.000	475.296.911 (95.93%)
	Pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam Operasi SAR	840.000.000	50.000.000	50.000.000	49.615.890 (99.23%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Realisasi Setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
	Gelar Pasukan Operasi SAR	350.000.000	50.000.000	50.000.000	49.998.000 (100%)
	Pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi SAR	200.000.000	50.000.000	50.000.000	49.349.725 (98.70%)
	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	160.000.000	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	-
	Asistensi Rencana Kontingensi	192.000.000	50.000.000	50.000.000	47.391.245 (94.78%)
	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	150.000.000	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	-
	Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	150.863.000	150.000.000	150.000.000	145.684.195 (97.12%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Realisasi Setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
	Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR	140.000.000	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	-

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid. Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” pada tahun 2023 capaian kinerja sebesar 98.20% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 98.20% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada

kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 91.39%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR), Program National Accreditation Process (NAP), dan INSARAG Working Groups Meeting;
- 2) Singapore Executive Program for Disaster Manajemen di Singapura pada tanggal 5 s.d 11 November 2023;
- 3) Kunjungan Namda di Malaysia pada tanggal 4 s.d 8 Desember 2023.
- 4) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Bengkulu tanggal 17 s.d 23 Juni 2023 dan di Jogjakarta tanggal 1 s.d 7 Juli 2023;
- 5) Kegiatan Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR;
- 6) Kegiatan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 28 Februari 2023;
- 7) Pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan berupa workshop SAR Calculator pada tanggal 12 Januari 2023 di Jakarta dan di seluruh UPT secara daring;
- 8) Asistensi penyusunan rencana kontingensi pencarian dan pertolongan dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari tanggal 23 s.d 25 Agustus 2023;

- 9) Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja;
- 11) Melaksanakan kegiatan arsiparis.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;
- 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

2. Sasaran Program “Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan” (SP 2)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

IKSP.2.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

IKSP.2.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

IKSP.2.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.20 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023
(IKSP.2.1, IKSP.2.2 dan IKSP.2.3)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	85,69	101%
2	Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	74	100%
3	Waktu Tanggap (<i>response time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,5 menit	16,40 menit	155,49%

1) IKSP.1.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinventarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi

dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \{(rata-rata\ nilai\ A\ x\ 0.4) + (nilai\ B\ x\ 0.6)\}$$

Keterangan:

Nilai A : siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, prasarana dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Tabel 3.21 IKSP.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	86.27	101,49%
	2023	85	85.69	101%

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung dengan bobot perbandingan siaga rutin sebesar 0,4 dan siaga khusus 0,6. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Adanya penurunan pencapaian dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan pegawai baru di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan sebagai petugas siaga, tapi belum

mendapatkan pelatihan sesuai dengan kualifikasinya. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 85,69, sehingga tingkat capaiannya sebesar 101 %.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.23 Data Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

No	Ketentuan	SDM SAAT INI	SDM SESUAI KUALIFIKASI	%
	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	6	5	83%
2	Asisten Kepala Siaga;	9	6	67%
3	Petugas komunikasi;	27	10	37%
4	Petugas lut	13	0	0%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan (Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik) (TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				90%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.24 Jumlah Jam Siaga pada Basarnas Command Center dan Awal Sarana Pencarian dan Pertolongan

No	Ketentuan			Jml Shift/ bulan	Jam Kerja/ org/bln			Jml Piket max org perbulan 1 bulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia	
	Nama Petugas	Per shift	3 Shift									
1	Kepala Siaga;	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	6	33%
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180	165	25%	41.25	6	45	30	9	30%
3	Petugas komunikasi;	3	9	270	165	25%	41.25	6	45	45	28	62%
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90	165	100%	165	22	165	4.09091	7	171%
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080	165	50%	82.5	11	82.5	98.1818	53	54%
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	10	56%
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan	15	45				41.25					68%
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)											
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang											
		35	105	3150								

Tabel 3.25 Sarana Siaga Rutin

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	95%
2	DARAT	95%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	95%
		95%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.26 Inventaris yang Dimiliki Pada Siaga Rutin

No	Ketentuan Nama Petugas		Seharusnya					Tersedia					%
			Meja	Kursi	Komputer	Printer	total	Meja	Kursi	Komputer	Printer	Total	
1	Pengawas;	-											
2	Kepala Siaga;	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100%
3	Asisten Kepala Siaga;	2	2	2	1	2	7	2	2	2		6	86%
4	Petugas komunikasi;	2	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	100%
5	Petugas lut	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%
6	Petugas layanan nomor telepon darurat;	3	3	3	3	1	10	3	3	3		9	90%
7	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12											
8	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	1	1	1	1	4	1	1	2		4	100%
											Rata2	92%	

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.27 Software Aplikasi

Software		Ada	Tidak	
1	Tracking Pesawat	1		
2	Flight Monitoring	1		
3	Tracking kapal SAR	1		
4	Tacking kapal ber AIS		0	
5	SARMAP	1		
6	Aplikasi Kesiapsiagaan	1		
7	Simasda	1		
8	Google earth pro		0	
9	E-broadcast	1		
		7	78%	

Tabel 3.28 Ruang dan Fasilitas Lain

Ruang dan Fasilitas lain				
		Ada	Tidak	
1	Ruang siaga BCC	1		
2	Ruang siaga Rescuer		0	
3	Ruang Istirahat/transit dg perlengkapannya		0	
4	AC	1		
5	Pengukur tingkat radiasi		0	
6	Locker petugas siaga		0	
7	Pantry dan peralatan makan dan minum	1		
8	Peralatan P3K (Pengukur tekanan darah digital, thermometer digital, Oksigen kaleng)		0	
9	Ruang Radio Broadcast	1		
10	Mesin Fotokopi	1		
11	Mesin Fax	1		
12	Perlengkapan Video Conference	1		
13	Ruang briefing	2		
14	Ruang arsip	1		
15	Peta dan peralatan plotting	1		
16	Layar Walldisplay	2		
17	Pemantauan Media (TV)	2		
		15	88%	

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.29 Total Perhitungan Fasilitas

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	92%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	88%
		86%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.30 Data Siaga SAR Khusus

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	F1 Powerboat	1	1	
4	KTT ASEAN	1	1	
5	MotoGP	1	1	
6	Aquabike		1	
7	Sail Teluk		1	

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
	Cenderawasih			
		5	7	140%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.31 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

No	Siaga	Tercapai				Rata-rata
		Personil	Kualifikasi	Sarana	Fasilitas	
1	Siaga Rutin	68%	70%	95%	86%	85%
2	Siaga Khusus					140%
	(0.4xSiaga Rutin)+(0.6xSiaga Khusus)					85,69

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.1.

Tabel 3.32 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	410.625.000	162.750.000	Pagu Awal: Rp 1.200.000.000
	Siaga Lebaran	103.622.000	103.464.825	Pagu Awal: Rp 500.000.000
	Siaga Natal	560.425.000	554.608.800	Pagu Awal: Rp 350.000.000
	Siaga SAR Khusus Lainnya	500.000.000	499.400.500	Pagu Awal: Rp 500.000.000
	Operasional BCC	250.000.000	222.470.640	Pagu Awal: Rp 250.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Siaga Rutin Kantor Pusat	484.130.000	355.620.690	Pagu Awal: Rp 236.180.000
	Fasilitas Pelaksanaan Siaga di BCC	150.000.000	149.840.699	Pagu Awal: Rp 150.000.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
- Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya Tahan Tubuh, Fasilitas Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapsian fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) IKSP.2.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, kesiapsian sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan

Tabel 3.33 IKSP.2.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	88,73	104,45%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
pencarian dan pertolongan	2023	74	74	100%

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 74, capaian yang didapat sebesar 74, sehingga tingkat capaiannya sebesar 100%.

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena

untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.35 Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	33	29	87,88
2	Latihan SAR Indopura	6	5	83,33
3	Latihan SAR Ausindo	58	37	63,79
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	11	9	81.82
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	19	4	21,05
6	Latihan Urban SAR	11	7	63,64
				66,92

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.36 Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	75.00
2	Latihan SAR Indopura	75.00
3	Latihan SAR Ausindo	75.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	72.00
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	78.00
6	Latihan Urban SAR	75.00
		75,00

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.37 Prosedur Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	80.00
2	Latihan SAR Indopura	80.00
3	Latihan SAR Ausindo	80.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	80.00
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	80.00
6	Latihan Urban SAR	81.00
		80.17

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.38 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	66,9
2	Sarana Latihan	75,0
3	Prosedur Latihan	80,2
Indeks		74,0

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.2.

Tabel 3.39 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	400.000.000	381.352.833	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Singapore	400.000.000	361.699.625	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Australia	565.148.000	534.854.243	Pagu Awal: Rp 565.148.000
	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan	1.131.000.000	960.443.872	Pagu Awal: Rp 2.000.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	SAR			
	Latihan Urban SAR	300.000.000	296.370.000	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Supervisi Latihan	234.852.000	233.265.540	Pagu Awal: Rp 234.852.000
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	100.000.000	99.352.750	Pagu Awal: Rp 100.000.000
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	25.000.000	25.000.000	Pagu Awal: Rp 50.000.000
	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	300.690.000	300.020.636	Pagu Awal: Rp 271.590.000
	Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga	205.440.000	201.605.066	Pagu Awal: Rp 250.100.000
	Penyusunan Standar Biaya	190.960.000	186.828.477	Pagu Awal: Rp 300.000.000
	Penyusunan Standardisasi Latihan	224.500.000	221.672.214	Pagu Awal: Rp 250.000.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang

dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan kesiapan sarana dan prasarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanakan latihan.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, Latihan Urban SAR, Supervisi Latihan, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) IKSP.2.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan

kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata waktu tanggap} = \frac{\text{jumlah waktu tanggap}}{\text{jumlah operasi SAR}}$$

Tabel 3.40 IKSP.2.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2021	27 menit	18,07 menit	133,07%
	2022	26 menit	23,52 menit	105,92%
	2023	25,5 menit	16,40 menit	155,49%

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Pada tahun 2023, dari target indeks sebesar 25,5 menit, capaian yang didapat sebesar 16,40 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 155,49 %.

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25,5 menit	16,40 menit	155,49%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.42 Data *Response Time* per Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	#DIV/0!	28	431	15.39	12	176	14.67	59	852	14.44	1	15	15.00
2	MEDAN	-	-	#DIV/0!	21	415	19.76	8	166	20.75	90	1,863	20.70	2	40	20.00
3	PADANG	-	-	#DIV/0!	14	219	15.64	12	204	17.00	50	760	15.20	4	46	11.50
4	PEKANBARU	-	-	#DIV/0!	22	363	16.50	5	82	16.40	47	813	17.30	-	-	#DIV/0!
5	JAMBI	1	20	20.00	20	385	19.25	2	40	20.00	34	662	19.47	1	20	20.00
6	BENGKULU	-	-	#DIV/0!	7	102	14.57	2	29	14.50	18	263	14.61	1	15	15.00
7	PALEMBANG	-	-	#DIV/0!	14	220	15.71	3	45	15.00	51	784	15.37	-	-	#DIV/0!
8	LAMPUNG	-	-	#DIV/0!	18	236	13.11	6	83	13.83	26	346	13.31	1	14	14.00
9	TANJUNG PINANG	-	-	#DIV/0!	26	379	14.58	1	15	15.00	10	147	14.70	-	-	#DIV/0!
10	PANGKAL PINANG	-	-	#DIV/0!	23	331	14.39	1	5	5.00	21	332	15.81	-	-	#DIV/0!
11	NATUNA	-	-	#DIV/0!	15	219	14.60	3	35	11.67	2	48	24.00	-	-	#DIV/0!
12	MENTAWAI	-	-	#DIV/0!	22	350	15.91	-	-	#DIV/0!	3	55	18.33	-	-	#DIV/0!
13	BANTEN	-	-	#DIV/0!	11	181	16.45	1	15	15.00	22	407	18.50	3	41	13.67
14	JAKARTA	-	-	#DIV/0!	16	170	10.63	2	26	13.00	84	965	11.49	2	20	10.00
15	BANDUNG	1	30	30.00	18	297	16.50	6	105	17.50	100	1,555	15.55	3	26	8.67
16	SEMARANG	-	-	#DIV/0!	14	210	15.00	14	222	15.86	108	1,522	14.09	20	232	11.60
17	SURABAYA	1	15	15.00	47	977	20.79	3	45	15.00	103	1,967	19.10	1	23	23.00
18	YOGYAKARTA	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	1	15	15.00	28	306	10.93	10	101	10.10
19	DENPASAR	-	-	#DIV/0!	21	387	18.43	2	18	9.00	47	925	19.68	-	-	#DIV/0!
20	MATARAM	-	-	#DIV/0!	12	226	18.83	2	35	17.50	40	752	18.80	-	-	#DIV/0!
21	KUPANG	-	-	#DIV/0!	19	356	18.74	-	-	#DIV/0!	24	454	18.92	-	-	#DIV/0!
22	MAUMERE	-	-	#DIV/0!	31	564	18.19	4	80	20.00	13	252	19.38	-	-	#DIV/0!
23	PONTIANAK	-	-	#DIV/0!	30	451	15.03	-	-	#DIV/0!	34	543	15.97	-	-	#DIV/0!
24	BALIKPAPAN	-	-	#DIV/0!	22	344	15.64	-	-	#DIV/0!	41	643	15.68	-	-	#DIV/0!
25	BANJARMASIN	-	-	#DIV/0!	15	278	18.53	1	20	20.00	27	464	17.19	-	-	#DIV/0!

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)		
		OPS	TOTAL	RATA-	OPS	TOTAL	RATA-	OPS	TOTAL	RATA-	OPS	TOTAL	RATA-	OPS	TOTAL	RATA-
26	MANADO	-	-	#DIV/0!	21	394	18.76	2	35	17.50	18	331	18.39	2	45	22.50
27	GORONTALO	-	-	#DIV/0!	7	121	17.29	2	35	17.50	16	242	15.13	-	-	#DIV/0!
28	PALU	1	5	5.00	28	463	16.54	2	35	17.50	24	426	17.75	2	30	15.00
29	MAKASSAR	-	-	#DIV/0!	27	449	16.63	5	65	13.00	45	689	15.31	-	-	#DIV/0!
30	KENDARI	-	-	#DIV/0!	43	709	16.49	-	-	#DIV/0!	24	399	16.63	-	-	#DIV/0!
31	AMBON	1	13	13.00	59	1,129	19.14	1	25	25.00	12	217	18.08	-	-	#DIV/0!
32	TERNATE	-	-	#DIV/0!	40	534	13.35	-	-	#DIV/0!	8	80	10.00	-	-	#DIV/0!
33	SORONG	-	-	#DIV/0!	13	244	18.77	1	10	10.00	5	90	18.00	-	-	#DIV/0!
34	MANOKWARI	-	-	#DIV/0!	11	212	19.27	-	-	#DIV/0!	5	85	17.00	1	10	10.00
35	BIAK	-	-	#DIV/0!	12	218	18.17	-	-	#DIV/0!	5	76	15.20	-	-	#DIV/0!
36	JAYAPURA	1	9	9.00	8	135	16.88	-	-	#DIV/0!	10	164	16.40	-	-	#DIV/0!
37	TIMIKA	-	-	#DIV/0!	16	296	18.50	-	-	#DIV/0!	4	75	18.75	-	-	#DIV/0!
38	MERAUKE	-	-	#DIV/0!	12	201	16.75	-	-	#DIV/0!	6	101	16.83	-	-	#DIV/0!
39	NIAS	-	-	#DIV/0!	13	232	17.85	6	90	15.00	22	369	16.77	1	20	20.00
40	CILACAP	-	-	#DIV/0!	10	164	16.40	1	20	20.00	48	824	17.17	3	32	10.67
41	TARAKAN	-	-	#DIV/0!	8	134	16.75	-	-	#DIV/0!	19	329	17.32	-	-	#DIV/0!
42	PALANGKARAYA	-	-	#DIV/0!	13	232	17.85	1	20	20.00	16	271	16.94	2	15	7.50
43	MAMUJU	-	-	#DIV/0!	19	319	16.79	2	35	17.50	16	258	16.13	3	47	15.67
	JUMLAH	6	92	15.33	846	14,277	16.88	114	1,831	16.06	1,385	22,706	16.39	63	792	12.57

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.43 Data *Response Time* Keseluruhan Jenis Operasi

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)
1	BANDA ACEH	100	1,474	14.74
2	MEDAN	121	2,484	20.53
3	PADANG	80	1,229	15.36
4	PEKANBARU	74	1,258	17.00
5	JAMBI	58	1,127	19.43
6	BENGGULU	28	409	14.61
7	PALEMBANG	68	1,049	15.43
8	LAMPUNG	51	679	13.31
9	TANJUNG PINANG	37	541	14.62
10	PANGKALPINANG	45	668	14.84
11	NATUNA	20	302	15.10
12	MENTAWAI	25	405	16.20
13	BANTEN	37	644	17.41
14	JAKARTA	104	1,181	11.36
15	BANDUNG	128	2,013	15.73
16	SEMARANG	156	2,186	14.01
17	SURABAYA	155	3,027	19.53
18	YOGYAKARTA	39	422	10.82
19	DENPASAR	70	1,330	19.00
20	MATARAM	54	1,013	18.76
21	KUPANG	43	810	18.84
22	MAUMERE	48	896	18.67
23	PONTIANAK	64	994	15.53
24	BALIKPAPAN	63	987	15.67
25	BANJARMASIN	43	762	17.72
26	MANADO	43	805	18.72
27	GORONTALO	25	398	15.92
28	PALU	57	959	16.82
29	MAKASSAR	77	1,203	15.62
30	KENDARI	67	1,108	16.54
31	AMBON	73	1,384	18.96
32	TERNATE	48	614	12.79
33	SORONG	19	344	18.11
34	MANOKWARI	17	307	18.06

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)
35	BIAK	17	294	17.29
36	JAYAPURA	19	308	16.21
37	TIMIKA	20	371	18.55
38	MERAUKE	18	302	16.78
39	NIAS	42	711	16.93
40	CILACAP	62	1,040	16.77
41	TARAKAN	27	463	17.15
42	PALANGKARAYA	32	538	16.81
43	MAMUJU	40	659	16.48
	JUMLAH	2,414	39,698	16.40

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut.

Tabel 3.44 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Sinkronisasi data antara Pusat Data dan Informasi, Direktorat Kesiapsiagaan, Kantor Pencarian dan Pertolongan	-	-	-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini tercapai dikarenakan terselenggaranya kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian *response time* ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapsiagaan sarana dan fasilitas yang ada.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tahun Anggaran 2023 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu akhir sebesar Rp. 20.766.633.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.14.019.294.232,- atau persentase pencapaiannya sebesar 67,51%.

Tabel 3.45 Realisasi Anggaran Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2023

No.	Direktorat	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
1.	Direktorat Operasi	22.085.031.000	14.230.241.000	8.168.672.822	57,40
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	8.407.770.000	6.536.392.000	5.850.621.410	89,51

No.	Direktorat	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
	Total	30.492.801.000	20.766.633.000	14.019.294.232	67,51

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid. Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

D. Kinerja Lainnya

Penghargaan Dharma Pertahanan dari menteri Pertahanan RI kepada Anggota Inasar yang telah ikut serta dalam Operasai SAR Gempa magnitudo 7,8 di Turki pada 10 s.d 24 Feb 2023.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini merupakan wujud kesungguhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam menerapkan *Good Governance* untuk menciptakan *Clean Government* dan meningkatkan kualitas pelayanan, terutama adalah mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan sehingga diharapkan setiap operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan baik.

Laporan kinerja menyajikan pencapaian strategis yang secara keseluruhan umumnya menunjukkan kinerja yang sangat baik, jika dilihat dari indikator kinerja yang telah mencapai target yang telah ditetapkan

Dari hasil capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2023 mencapai 111.99%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan kegiatannya pada Tahun Anggaran 2023.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

LAMPIRAN 1

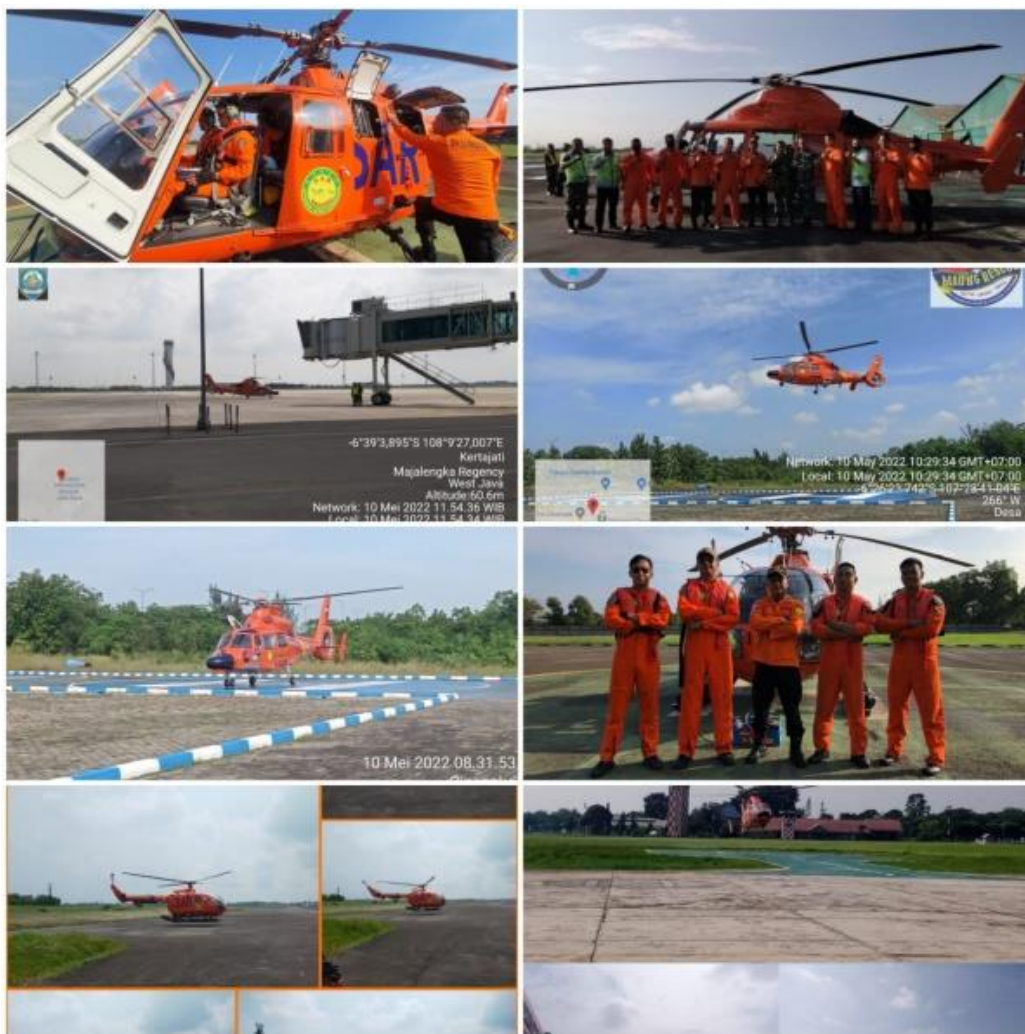
DOKUMENTASI KEGIATAN KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2023

A. DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

1. Siaga Rutin



2. Siaga Lebaran



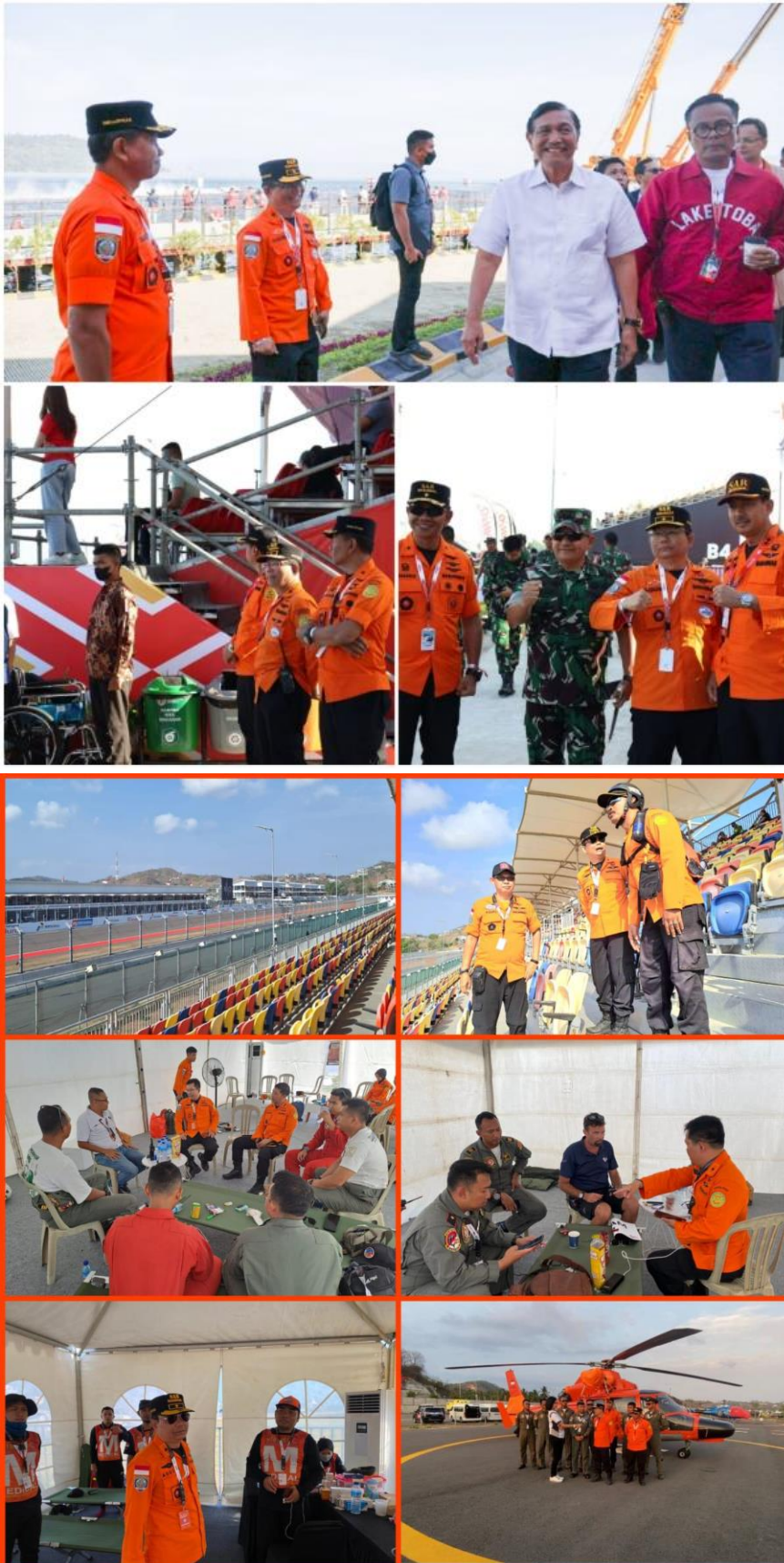
3. Siaga Natal dan Tahun Baru







4. Siaga SAR Khusus Lainnya





5. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)



6. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)



7. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)



8. Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional



9. Latihan Urban SAR



10. Supervisi Latihan



11. Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan



12. Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga



13. Penyusunan Standar Biaya



14. Penyusunan Standardisasi Latihan



15. Fasilitasi Sosialisasi Aplikasi SARMAP



16. Fasilitas Sosialisasi Dan Diskusi Tentang Dampak Radiasi Peralatan Elektronik Bagi Kesehatan Para Petugas Siaga BCC



B. DIREKTORAT OPERASI

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

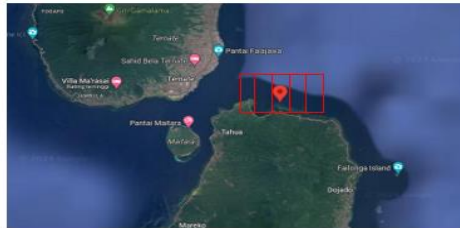
- a. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023



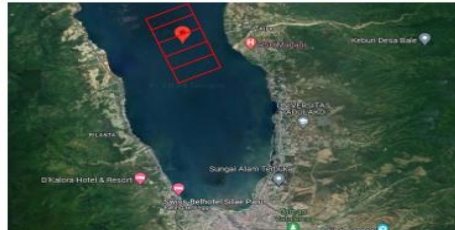
- b. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR kecelakaan nelayan Sumber Makmur dihantam ombak dan tenggelam di Perairan Karawang Jawa Barat, pada tanggal 21 s.d. 27 September 2023.



- c. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR KM Mekar Teratai mengalami mati mesin di Perairan Tidore, Maluku Utara tanggal 10 s.d. 11 Februari 2023.



- d. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR KM. Labobar terbakar di perairan Donggala Palu tanggal 3 s.d. 4 November 2023



- e. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Heli Bell 412 SP/-3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 februari 2023.



2. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu tanggal 19 s.d 22 Juni 2023 dan Yogyakarta tanggal 1 s.d 7 Juli 2023



- Melaksanakan Training (TE) dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) TA 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado pada tanggal 17 s.d 21 Juli 2023



- Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 22 s.d 26 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar



- INSARAG Asia-Pacific Regional Meeting tahun 2023, di Christchurch, New Zealand pada tanggal 26 s.d. 27 September 2023.



6. Penyusunan Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan



7. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta tanggal 26 s.d 27 Juli 2023.



8. Asistensi Rencana Kontingensi Penyelenggaraan Operasi SAR Kondisi Kecelakaan Kapal di Perairan Toronipa Konawe Sulawesi Tenggara di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari tanggal 23 s.d 25 Agustus 2023.



9. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian Dan Pertolongan secara daring pada tanggal 12 Januari 2023



10. Kegiatan Refresh Under Water Rescue diving bagi personel Basarnas Spesial Grup di Banyuwangi tanggal 12 s.d 16 November 2023 dan 20 s.d 24 November 2023



Lampiran 2

**Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan 2023**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

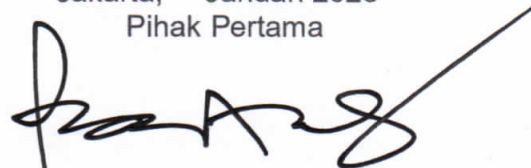
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama


Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25,5 menit

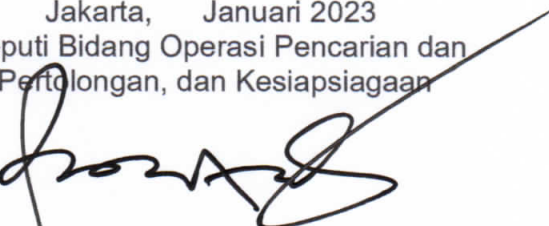
Pagu Anggaran

: Rp. 10.634.938.000,-

Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2023
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan


Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 3

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

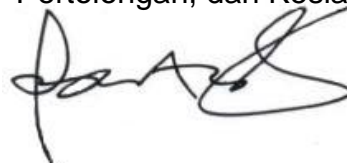
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2023

Organisasi Eselon II : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan

Tahun Anggaran : 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25,5 menit

Jakarta, Januari 2023
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 4
Rencana Aksi 2023

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**



2023

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	88	88	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	25	1 Dok	25	1 Dok	50	0	25	1 Dok	75	0	25	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 2, sehingga output TW 3 dan TW 4 adalah 0 namun akumulasi 100
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	900,000,000	150 menit	150 menit	150 menit	150 menit	Program national accreditation process	0	25	0	25	0	50	4 Keg	100	4 Keg	100	0	0	4 Keg	100	Kegiatan NAP akan dilaksanakan pada TW 3
				15,000,000,000					Pengelolaan dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dok	25	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	3 Dok	75	1 Dok	25	4 Dok	100	-
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	2.230,000,000	100%	100%	100%	100%	Peningkatan kapasitas URBAN SAR	2 Keg	25	0	25	2 Keg	50	1 Keg	25	3 Keg	75	0	25	3 Keg	100	Peningkatan Kapasitas Urban direncanakan ada 3 kegiatan yang akan dilaksanakan pada TW 1 s/d TW 3
				250,000,000					Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dok	50	0	0	1 Dok	50	1 Dok	100	2 Dok	100	0	0	2 Dok	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 1 dan TW 3
				200,000,000					IMO dan ICAO Meeting Group	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	100	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 4 sehingga pada TW 1 hingga TW 3 output dan akumulasi nya 0
				176,720,000					Rapat kerja Teknis SAR Nasional	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 1 sehingga pada TW 2 hingga TW 4 output nya 0, akumulasi nya tetap 100
				945,448,000					Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	0	2 UPT	100	2 UPT	100	0	0	2 UPT	100	Target dihitung dari UPT yang akan dilaksanakan uji pelaksanaan ops SAR, UPT yang akan di uji sebanyak 2 UPT

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
				840,000,000					Pembinaan Pengarahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Keg	25	1 Keg	25	2 Keg	50	1 Keg	25	3 Keg	75	1 Keg	25	4 Keg	100	Pembinaan BSG dilaksanakan rutin pada TW 1 s/d TW 4
				350,000,000					Gelar Pasukan Operasi SAR	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 1 sehingga output TW 2 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
				200,000,000					Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	1 Dok	100	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Ops dilaksanakan pada TW 3, sehingga output TW 3 0 dan akumulasi 100
				160,000,000					Evaluasi Operasi SAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 dok	100	1 dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW IV sehingga pada TW I hingga TW III output sebesar 0
				192,000,000					Asistensi Rencana Kontigensi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 dok	100	1 dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW IV sehingga pada TW I hingga TW III output sebesar 0
				150,000,000					Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	0	0	1 Juknis	100	1 Juknis	100	0	0	1 Juknis	100	0	0	1 Juknis	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
				150,863,000					Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	0	0	1 Pedoman	100	1 Pedoman	100	0	0	1 Pedoman	100	0	0	1 Pedoman	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
				140,000,000					Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	0	0	1 SOP	100	1 SOP	100	0	0	1 SOP	100	0	0	1 SOP	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100

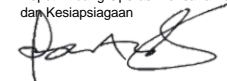
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	410,625,000	0	0	0	85	Siaga Awak Sarana Udara	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	
				103,622,000					Siaga Lebaran 2023	0 Dok	0	1 Dok	100	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	
				560,425,000					Siaga Natal 2023	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	1 Dok	100	1 Dok	100	
				500,000,000					Siaga SAR Khusus Lainnya 2023	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	75	0 Dok	0	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	
				250,000,000					Operasional Basarnas Command Center	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	50	0 Dok	50	1 Dok	50	1 Dok	100	
				484,130,000					Siaga Rutin Kantor Pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	50	0 Dok	50	1 Dok	50	1 Dok	100	
				150,000,000					Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	0 Dok	25	1 Dok	100	
		Waktu Tanggap (Response Time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25,5 Menit	2,179,346,000	25,5 Menit	25,5 Menit	25,5 Menit	25,5 Menit	Sinkronisasi data pelaksanaan operasi SAR di Kantor SAR	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Sinkronisasi data pelaksanaan operasi SAR di Kantor SAR yang melibatkan Direktorat Kesiapsiagaan, Pusat Data dan Informasi, serta seluruh Kantor SAR
		Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	400,000,000	0	0	0	74	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	Latma Malindo Laka Pesud Basarnas - RSC pontianak & CAAM - ARSC Kuching
				400,000,000					Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	Latma ASEAN Exercise Humanitarian 01 Natuna & Coordination Meeting SCDF
				565,148,000					Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	75	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	AP ERE Inarag Brisbane
				1,131,000,000					Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	
				300,000,000					Latihan Urban SAR	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	Urban SAR Challenge
				234,852,000					Supervisi Latihan	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	
				100,000,000					Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
				25,000,000					Pengelolaan Ketatusahaan Kesiapsiagaan	0 Dok	0	1 Dok	100	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	

Jakarta, Januari 2023
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 5
Pemantauan Rencana Aksi 2023

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN I



2023

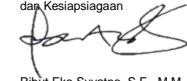
TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Uraian Aktivitas				
1	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	35	36	37	38
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	100,000,000	88	89,65	88	89,09	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	30,409,005	0	25	0	25	Telah dilaksanakan rapat tentang pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PE KPPP) dan Kompetensi Inovasi pelayanan publik (KIPP) tahun 2023 pada tanggal 20 Maret 2023 di Jakarta	Anggaran kegiatan Monev RB Bid Pelayanan Publik terkena Automatic Adjustment	IKM TW 2 belum dapat dilaporkan, karena masih dalam proses pengumpulan dan pengolahan data	Anggaran keg. Evaluasi Operasi di revisi ke kegiatan Monev RB Bid. Pelayanan Publik, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1o1NUSD-vE5jmc_17_Yl9r8tQBwqkK3Zuspsharing TW2 https://drive.google.com/drive/folders/7uulj8wGRW5Bd5G1aQubWzGx5ewWm-0?uspsharing
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	900,000,000	900,000,000	150 menit	132,23 menit	150 menit	137,09 menit	150 menit	150 menit	Program national accreditation process	310,101,011	0	25	0	25	-	-	-	-	TW 1 - TW2 https://drive.google.com/drive/folders/11DHEADj24m1CzscdW205uueh94YHHHc?uspsharing
				15,000,000,000	3,900,000,000							Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	379,370,046	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023 ; 2) Dukungan operasi SAR Kecelakaan Heli Bell 412 SP/3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 februari 2023; 3)Dukungan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan pada Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Merak Banten tanggal 1 Maret 2023; 4) Dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Tanah Longsor di Desa Bangkal, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023.	-	-	-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/13sa1Ex5sbU7WQmxf6dE1X7aU2DcjoYk?uspsharing TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1UBXAX_ICfnS8PmDisPP30ko_e3o8v7Rz?uspsharing
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	2,230,000,000	750,000,000	100%	92,17%	100%	96,93%	100%	100%	Peningkatan kapasitas URBAN SAR	486,072,942	2 Keg	25	2 Keg	25	1). Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Urban Search and Rescue (USAR) First Responder Training For Trainer (TOT) pada tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 di Jakarta; 2). Kegiatan Melaksanakan Program Evaluasi Respons Darurat Bencana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kapasitas Urban SAR pada tanggal 13 s.d 16 Maret 2023 di Kantor SAR Bandung.	Anggaran Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban SAR terkena Automatic Adjustment	Kegiatan Peningkatan kapasitas Urban rencana akan dilanjutkan pada TW 3	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1DGGexSD7x2fYga7a1W3e1X52jLuz?uspsharing TW2 -

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Uraian Aktivitas				
1				250,000,000	50,000,000							Rapat Koordinasi SAR Nasional	1,443,000	1 Dok	50	1 Dok	50	Kegiatan Lokakarya Pembelajaran Penanganan dan Tanggap Darurat Bencana Serta Penanganan Korban Meninggal Gempa Bumi Cianjur pada tanggal 1 Februari 2023 di Jakarta.	Anggaran Kegiatan Rapat Koordinasi SAR Nasional terkena Automatic Adjustment		Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 TW2
				200,000,000	200,000,000							IMO dan ICAO Meeting Group	5,632,388	0	25	0	25	Rapat Inventarisasi Progres Pemenuhan CAP dan Evidence ICAO USOAP AREA ANS CE 7 dan CE 8	-		-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1CkZ2OE5usc4CgHCNs8-Pr9yU4_U0apD?usp=sharing TW2
				176,720,000	26,720,000							Rapat kerja Teknis SAR Nasional	26,628,456	1 Dok	100	1 Dok	100	Kegiatan telah dilaksanakan pada acara rapat kerja Basarnas tanggal 14 - 15 Februari 2023	Anggaran Rapat kerja Teknis SAR Nasional terkena Automatic Adjustment, yang tersisa hanya anggaran untuk belanja bahan, sehingga tidak dapat melaksanakan rapat kerja teknis		Bergabung atau ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh unit kerja lain	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/15mIV3QnA7w_wb7IHGQXX_5sE3YFnC?usp=sharing
				945,448,000	495,448,000							Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	198,275,970	0	0	0	0	Belum dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR pada TW 1	Anggaran kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi SAR terkena Automatic Adjustment pada TW 1		Hanya 2 UPT yang akan dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR	TW 1 TW2 https://drive.google.com/drive/folders/176KEA8k4ihHP2CedUxRGZwvQ9h9Vrh?usp=sharing
				840,000,000	50,000,000							Pembinaan Pengarahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	49,615,890	1 Keg	25	1 Keg	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesamaptan rutin pada triwulan I tahun 2023 di Jakarta	Anggaran kegiatan Pembinaan BSG terkena Automatic Adjustment sehingga BSG sulit mengasah dan mengembangkan ketrampilan SAR		Mengikuti pendidikan dan latihan yang diadakan oleh balai diklat atau unit kerja lain	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/15mIV3QnA7w_wb7IHGQXX_5sE3YFnC?usp=sharing TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1uTIZJpNDMAB8BatzICEV6wsp29ELuT30L?usp=sharing
				350,000,000	50,000,000							Gelar Pasukan Operasi SAR	49,998,000	1 dok	100	1 dok	100	telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023	Anggaran kegiatan Gelar Pasukan terkena Automatic Adjustment		Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1vxfB6wdwo_r1LUI02BYC706i7AnppfIG?usp=sharing
				200,000,000	50,000,000							Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	24,068,225	0	0	0	0	-	Anggaran kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR terkena Automatic		Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 TW2

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Uraian Aktivitas				
1	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	35	36	37	38
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25.5 Menit																			

Jakarta, April 2023
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

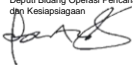
**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN II



2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1					TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2					PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINGKAJ LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Uraian Aktivitas	output	%	I (akumulasi)		output	%	I (akumulasi)		Uraian Aktivitas						
																						output	%	output	%	output	%	Uraian Aktivitas					
1	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	35	36	37	38		
		Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74																														
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25.5 Menit																														

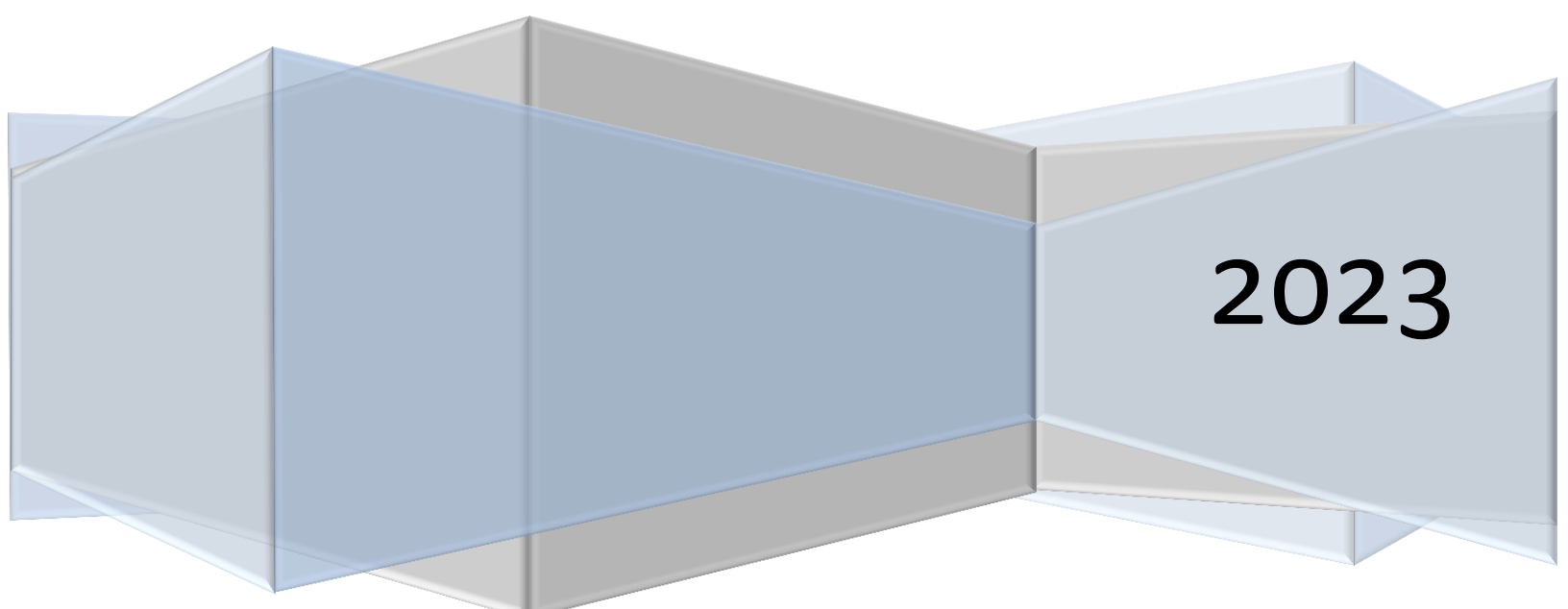
Jakarta, Agustus 2023
 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Kesiapsiagaan

 R. Eko Suyatno, S.E., M.M.
 Laksamana Muda TNI

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan**

TRIWULAN III



2023

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN IV



2023

Lampiran 6
Pengukuran Kinerja Tahun 2023

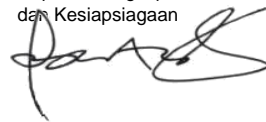
PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
 Tahun Anggaran : 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.32%	
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%	
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	98.20%	98.20%	
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85.69	101.00%	
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100.00%	
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25.5 menit	16.40 menit	155.49%	
Total Capaian					111.99%	

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : 30.492.801.000
 Jumlah Anggaran setelah revisi : 20.766.633.000
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2023 : 14.019.294.232
 Persentase : 67.51 %

Jakarta, Januari 2024
 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
 dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
 Laksamana Mda TNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/201/OPS.03.02/I/BSN-2024 Jakarta, 9 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023

Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022, dengan hormat dimohon kehadirannya
pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10
Pimpinan rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

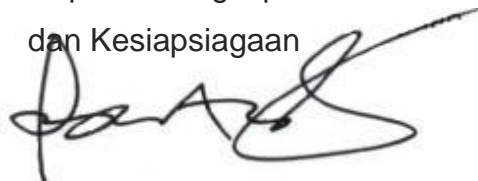
Nomor : B/201/OPS.03.02/I/BSN-2024

Tanggal : 9 Januari 2024

DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Direktur Operasi;
2. Direktur Kesiapsiagaan;
3. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
4. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus;
5. Kasubdit Siaga dan Latihan;
6. Riesna Adrianty, S.E, M.A.B. - Analis Kebijakan Ahli Madya;
7. Andi Suherly, S.E. - PKPP Ahli Muda;
8. Murti Marga Astuti, S.IP. - PKPP Ahli Muda;
9. Ardian Rifai Herfanda, S.T. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
10. Dian Vitasari, S.H. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
11. Artha Suci Ramadhani, S.E. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2023

Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10
Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2023
Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Deputi Ops dan Siaga: Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Pagi hari ini kita berkumpul untuk membahas pengukuran kinerja untuk deputy ops dan kesiapsiagaan untuk membandingkan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan kinerja yang telah kita hasilkan selama 1 tahun kemarin, sehingga sangat dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menyusun</p>		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>laporan kinerja. Dan perlu diingat kembali bahwa tanggal 28 februari nanti merupakan batas akhir upload atau melaporkan laporan kinerja eselon 1 dan eselon 2, namun di tahun ini terakhir pada tanggal 29 Februari. Dan saya berharap di level eselon 2 sudah memiliki hasil capaian kinerjanya masing-masing sehingga lebih mudah untuk membahas pengukuran kinerja di level eselon 1</p>		
2.		<p>Deputi Ops dan Siaga: Pak DirSiaga dan DirOps apakah di level eselon 2 telah membahas pengukuran kinerja?</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>DirSiaga: Ijin Pak, kami telah mengadakan rapat minggu lalu dalam membahas pengukuran kinerja, dan sementara sedang di proses oleh tim penyusun laporan kinerja.</p> <p>DirOps: Ijin Bapak Deputi melaporkan bahwa tanggal 9 Januari 2024 kemarin kami telah mengadakan rapat pembahasan pengukuran kinerja, kami telah membahas kinerja dan capaian kinerja yang kami peroleh dari kerja kami selama tahun 2023..</p> <p>Deputi Ops dan Siaga: Terima kasih telah membahas capaian kinerja dan pengukuran kinerja sebelumnya, dilanjutkan saja untuk pembahasan selanjutnya untuk</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>pengukuran kinerja level eselon 1. Dapat dilihat dalam perjanjian kinerja deputy bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan memiliki 2 sasaran program dan 6 indikator kinerja, yang kita bahas pertama adalah sasaran program 2 dibagian nya kesiapsiagaan.</p> <p>Pak Yopi: Mohon ijin pak deputy dapat kami laporkan bahwa untuk indeks siaga pencarian dan pertolongan, indeks tersebut didapat dari mengukur tingkat siaga pencarian dan pertolongan dengan membandngkan antara rata-rata nilai dari siaga rutin dan nilai dari siaga khusus.</p> <p>Untuk indikator kinerja yang ke2 yakni indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>didapatkan dari rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarna latihan, kesesuaian prosedur latihan.</p> <p>Dan yang terakhir adalah waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang didapatkan dari menghitung waktu berita diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan.</p> <p>Untuk hasil capaian kinerja yang diperoleh, mungkin bisa dari ibu Murti atau ibu Riesna yang paparkan untuk lebih lanjutnya.</p> <p>Ibu Riesna: Baik pak Yopi terima kasih, untuk indikator kinerja pada indeks siaga pencarian dan pertolongan tahun 2023 telah kami hitung dan bahas, indeks yang didapat</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>sebesar 85,69 dari target 85, dapat dikatakan capaian tahun 2023 ini melebihi target yakni 100.81%.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan realisasi sebesar 74 ledari target sebesar 74 sehingga capaiannya sebesar 100.00%</p> <p>Bu Murti:</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023 sebesar 16.40 menit, lebih cepat dari target yang telah ditetapkan sebesar 25.5 menit sehingga capaian sebesar 155.48%.</p> <p>Pak Emi:</p> <p>Mohon ijin bapak Deputi Ops dan Kesiapsiagaan, Bapak Direktur</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Kesiapsiagaan dan Bapak Direktur Operasi, untuk indikator kinerja yang berada di bawah direktorat operasi pada perjanjian kinerja deputi ops dan kesiapsiagaan ada 3 indikator kinerja.</p> <p>Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, nilai atau indeks tersebut didapatkan dari nilai indeks dari kepuasan masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat.</p> <p>Indikator kinerja pada waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari menghitung waktu unit diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan/bencana/kmm.</p> <p>Indikator kinerja pada persentase keberhasilan</p>	

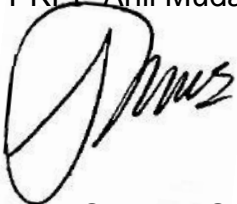
NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dengan menghitung persentase korban yang berhasil dievakuasi.</p> <p>Pak Nanang: Mohon izin bapak deputi dan bapak dirops dan dirsiaga, ijin meyampaikn hasil pengukuran kinerja yang berada dibawah kinerja dari direktorat operasi.</p> <p>Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, adalah sebesar 90.91 dari target sebesar 88 dengan demikian capaian kinerja sebesar 103.32%</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh, realisasi berdasarkan rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>waktu tempuh rata-rata selama tahun 2023 sebesar 129.10 menit dari target sebesar 150 menit, dengan capaian kinerja sebesar 113.93%.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada persentase keberhasilan evakuasi berdasarkan rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023 sebesar 99.20 % dari target sebesar 100% 22,975 korban jiwa, selamat sebanyak 20,798 korban jiwa, meninggal dunia sebanyak 1.763 korban jiwa dan dinyatakan hilang sebanyak 414 korban jiwa.</p>	
3.		<p>Deputi Ops dan Siaga: Rapat pengukuran kinerja untuk hari ini dirasa sudah cukup, agar segera menyusun laporan kinerja di tingkat eselon 1 dan 2, untuk direktur dan kasubdit</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		serta ketua tim lainnya untuk memperhatikan lebih seksama hal-hal yang penting untuk dilaporkan dan dituangkan dalam laporan kinerja tahun 2023 agar bisa menjadi bahan pertimbangan pimpinan untuk langkah dan kinerja di tahun-tahun berikutnya	

Jakarta, 12 Januari 2024

Mengetahui,
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.
Penata (III/d)

Notulis rapat
PKPP Ahli Muda



Dian Vitasari, S.H.
Penata (III/c)

DAFTAR HADIR
RAPAT DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN
KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2023

Hari/Tanggal : Kamis/12 Januari 2024

Tempat : Ruang Rapat Lantai 10

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Ribut Eko, Suyatno, S.E., M.M.	Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	
2.	Edy Prakoso, S.E.,M.M.	Direktur Operasi	
3.	Agus Haryono, S.S., M.B.A	Direktur Kesiapsiagaan	
4.	Emi Frizer, S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
5.	Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan	

No	Nama	Jabatan	TTD
		Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	
6.	Iwan Rosyadi, S.S	Kasubdit Siaga dan Latihan	
7.	Riesna Adrianty, S.E, M.A.B.	Analisis Kebijakan Ahli Madya	
8.	Andi Suherly, S.E.	PKPP Ahli Muda	
9.	Murti Marga Astuti, S.IP.	PKPP Ahli Muda	
10.	Ardian Rifai Herfanda, S.T.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
11.	Dian Vitasari, S.H.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
12.	Artha Suci Ramadhani, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

DOKUMENTASI



Lampiran 7
Indikator Kinerja

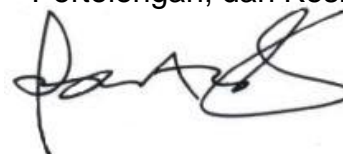
**INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN PROGRAM
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit
			IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
	SP.2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	85
			IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	74

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSP 2.3	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit

Jakarta, Februari 2023

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E.M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 8
SOP Pengumpulan Data

S O P MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA

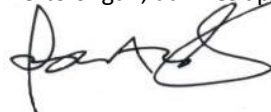


DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Nomor Standar Oprasional Prosedur Tanggal Pembuatan Tanggal revisi Tanggal Efektif Disahkan Oleh	: B/14/PR.02.02/1/BSN-2023 : 5 Januari 2023 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan  Ribut Eko Suyatno, S.E.,M.M. Laksamana Muda TNI
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja	
Dasar Hukum :	Kualifikasi Pelaksana :
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan pengolahan data Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja
Keterkaitan :	Peralatan / Perlengkapan :
<ol style="list-style-type: none"> SOP Surat Keluar SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan SOP Penyusunan Laporan Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> Komputer dan Kelengkapan ATK
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

II. DOKUMEN DASAR SOP
SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi						IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ksd/Ketua Tim		Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan						PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan						Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip						Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip						Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit dan Direktur untuk meminta persetujuan						Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip						Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id						Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip						Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP